

**PROYEK AKHIR SARJANA ARSITEKTUR
(PASA 68)
“PERANCANGAN *CINEMA CENTER* YANG
INTRAKTIF DAN REKREATIF DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKSPRESIONISME”**



Pembimbing 1: Ir. Sahala Simatupang, M.T

Pembimbing 2 : Fanny siahaan,S.T,M.T

Mahasiswa : ALEKSIUS MARDIN

Nim : 1754050009

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA
2021**

PERANCANGAN CINEMA CENTER YANG INTRAKTIF DENGAN

PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME

TELAH DIPERTAHANKAN DALAM SIDANG SARJANA

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Periode Semester Genap 2020/2021

PASA (LXVIII)

Ir. Sahala Simatupang.M.T

Fany Siahaan ,S.T,M.T

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Mengetahui ,

Ka.Prodi Arsitektur Fakultas Teknik

Unifersitas Kristen Indonesia

Ir.Sahala Simatupang,M.T

KATA PENGHANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan Karunia Nya yang sangat limpah sehingga SKRIPSI ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia (UKI) atas kesempatan dan fasilitas yang di berikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program studi arsitektur di Universitas Kristen Indonesia.

Adapun SKRIPSI yang berjudul “PERANCANGAN *CINEMA CENTER* YANG INTRAKTIF DAN REKREATIF DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKSPRESIONISME” Penyusunan skripsi dari pengajuan hingga selesainya penulisan banyak perhatian, dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Galuh Widati M.Sc. selaku Dekan fakultas Teknik UKI, yang telah memberikan dukungan.
2. Ir Sahala Simatupang, M.T. Selaku ketua Prodi Arsitektur sekaligus pembimbing 1, yang telah membirikan bimbingan dan masukan sehingga penulis bisa menyelsaikan skripsi.
3. Fanny Siahaan, S.T,M.T. selaku pembimbing 2,yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan terhadap penulis.
4. Ir. Riyadi Ismanto A.R.,M.Arch selaku kepala studio PASA yang telah memberikan masukan selama penulis mengerjakan skripsi dan perancangan.

5. Terimakasih yang tak terhingga Kepada Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan, doa, Harapan dan bimbingan kepada penulis.
6. Keluarga Besar Penulis, yang telah memberikan dukungan doa dan bimbingan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
7. Teman-teman Angkatan 2017 yang telah sama sama berjuang dari tahun 2017 sampai penulis menyelesaikan penulisan.

Jakarta 07 agustus 2021

Aleksius Mardin

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABLE.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Lingkup pembahasan.....	2
1.3.1. Materi Studi.....	2
1.3.2. Pendekatan Studi.....	2
1.4. Metode pembahasan.....	2
1.4.1. Studi Literatur.....	3
1.4.2. Survey.....	3
1.4.3. Analisis Data.....	3
1.5. Sisitematika Pembahasan.....	4
BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Tinjauan Umum.....	5
2.1.1 Pengertian <i>cinema center</i>	5

2.1.2	Sejarah <i>cinema center</i>	5
2.1.3	Klasifikasai cinema (<i>cinema</i>)	6
2.1.4	Pengertian filem	8
	a. Jenis Filem	9
	b. Genre Filem.....	9
2.1.5	Akustik	10
	1. Persyaratan Akustika dan Sound System.....	11
	2. Penyebaran suara yang merata didalam ruangan	11
	3. Material Akustik dalam cinema	12
2.2.	Tinjauan Khusus	16
	2.2.1. Tinjauan Kawasan Jakarta Selatan	16
	2.2.2. Tinjauan Lokasi Terpilih	18
	2.2.3. Tinjauan Konsep Cinema Center	20
	1. Pengertian Ekspresionisme.....	21
	2. Pengertian Interaktif	24
	3. pengertian rekreatif.....	24
	2.2.4. Kebutuhan Ruang Cinema Center	25
2.3.	Studi Banding	26
	3.3.1. Busan Cinema Center	26
	3.3.2. UFA Cinema Center, Dresden, Germany	29

BAB III PERMASALAHAN.....	30
3.2. Identifikasi Permasalahan	30
3.1.1. Aspek Manusia.....	30
3.1.2. Aspek Bangunan	31
3.1.3. Aspek Lingkungan	31
BABA IV ANALISIS.....	33
4.1. Analisis Potensi Tapak dan Lingkungan	33
4.1.1. Data Fisik Lahan	33
4.1.2. Perhitungan Tapak	35
4.1.3. Analisis Tapak	36
1. Orientasi Matahari	36
2. Kebisingan	37
3. Angin	38
4. Pola Tata Hijau	39
5. Drainase	40
6. View.....	41
4.2. Analisis Bangunan.....	42
4.2.1. Analisis Fungsi.....	42
4.2.2.1. Identifikasi Pelaku.....	42
4.2.1.2. Alur Kegiatan.....	43

4.2.2. Program Ruang	46
4.2.3. Sistem Ruang	51
4.2.4. Faktor Penentu Kualitas Menonton	51
4.3. Analisis Struktur dan Konstruksi	55
4.3.1. Analisis Sistem Struktur	55
4.3.2. Analisis Sistem Konstruksi	56
BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN RANCANGAN	58
5.1. Dasar Perencanaan dan Perancangan	58
5.1.1. Konsep Dasar	58
5.1.2. Konsep Perencanaan Tapak	59
5.1.3. Konsep Bentuk Gubahan Bangunan	60
5.1.4. Penerapan konsep ekspresionisme pada desain	61
5.1.3.1. Bentuk dan Ruang	62
5.1.3.2. Material	63
5.1.3.3. Vegetasi	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABLE

Table : Luas wilaya menurut kecamatan.....	17
Table : Status pekerjaan utama daerah Jakarta selatan.....	17
Table : Tinggi wilayah menurut kecamatan di Jakarta selatan	18
Table: Analisis pelaku	42
Table: Kelompok ruang bioskop	46
Table: Kelompok ruang pendukung cinema center.....	47
Table: Kelompok ruang pengelola	48
Table: Kelompok ruang kegiatan teknis.....	49
Table: Kelompok ruang Luar	50
Table: Total luas keseluruhan bangunan	50
Table: Jenis-jenis plafond.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar: Perletakan speaker	11
Gambar: Kecendrungan penyerapan bunyi sesuai jenis pori material	12
Gambar: Contoh material akustik bersifat porus: spons	13
Gambar: material akustik pori	13
Gambar: Contoh material akustik berserat	14
Gambar: Contoh material akustik berserat yang dilapisi panel kayu	14
Gambar: Contoh material akustik papan penyerap	15
Gambar: Contoh penggunaan material bass trap.....	15
Gambar: Peta kawasan Jakarta Selatan	16
Gambar: Peta kawasan dan lokasi site yang di pilih	19
Gambar: Kondisi bagian depan site.....	19
Gambar: Peta bangunan sekitar site di Setiabudi	20
Gambar: Sekolah amsterdam.....	22
Gambar: Taj mahal	23
Gambar: Bentuk ruang dalam busan cinema center	26
Gambar: Bentuk bangunan busan cinema center	27
Gambar: Bentuk bangunan busan cinema center	27
Gambar: Potongan busan cinema center	28
Gambar: UFA Cinema Center, Dresden, Germany	29

Gambar: Salter busway	31
Gambar: Kondisi kali	32
Gambar: Analisis jalur matahari.....	36
Gambar: Analisis kebisingan.....	37
Gambar: Analisis arah angin	38
Gambar: Pola tata hijau	39
Gambar: . Resapan air	40
Gambar: View sekitaran site	41
Gambar: Sistem ruangan	51
Gambar: Proyeksi jarak penonton dengan layar dari kursi Terdepan	52
Gambar: Proyeksi jarak penonton dengan layar dari kursi terdepan.....	52
Gambar: Ukuran proyeksi layar filem.....	53
Gambar: Ukuran proyeksi layar filem.....	53
Gambar: Layout denah proyeksi layar	54
Gambar: Layout potongan melintang proyeksi layar	54
Gambar: Jarak antara kursi penonton.....	55
Gambar: Jenis pondasi bore pile	56
Gambar: Konsep dasar bangunan.....	58
Gambar: Konsep perencanaan tapak	59

Gambar: Gubahan bangunan	60
Gambar: penerapan Konsep pada desain.....	61
Gambar: lobby	62
Gambar: Tiket box.....	62
Gambar: Teater.....	63
Gambar: Ruang tunggu yang menerapkan konsep intraktif.....	63
Gambar: Amphiteater	64
Gambar: Fasad bangunan dengan menggunakan bahan kayu.....	64
Gambar: Fasad bangunan dengan menggunakan kaca,	65
Gambar: Rumput gajah mini	65
Gambar: Pohon cemara	66
Gambar: Pohon pinang kecil dan jenis bunga lainnya.	66

ABSTRAK

Film adalah salah satu seni yang dapat dinikmati melalui media penglihatan dan pendengaran (*audiovisual art*) selain pertunjukan wayang dan teater. Adapun menurut Effendi (1986: 134) film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu

Komunitas film di Jakarta banyak mulai berkembang dari institusi pendidikan tinggi. Komunitas film yang diciptakan untuk dapat mewedahi kegemaran mereka terhadap dunia perfilman dan bentuk apresiasi pada karya sineas lain. Adapun komunitas yang berkembang di lingkungan kampus ada yang memiliki jurusan perfilman/televisi/media rekam dan juga tidak memiliki jurusan terkait perfilman.

Banyaknya penduduk usia remaja-dewasa merupakan potensi bagi pelaku ekonomi dan penyedia jasa. Tercatat sebanyak 70,7% penduduk usia 18-23 mengunjungi bioskop paling tidak 2 kali sebulan. Sesuai perkembangan jaman kegiatan menonton film di bioskop menjadi salah satu tujuan hiburan yang paling diminati oleh pasangan maupun keluarga untuk berekreasi. Bioskop tak hanya berfungsi sebagai tempat penayangan film, tapi juga sebagai tempat yang bisa memberi sebuah identitas dan prestisesosial.

Kota Jakarta memiliki minat yang besar terhadap apresiasi bidang kesenian, termasuk dunia perfilman dengan banyaknya aktifitas antara lain dengan adanya festival dan pemutaran film oleh komunitas baik institusi kampus maupun pecinta film². Komunitas perfilman di Jakarta membutuhkan tempat yang memiliki fasilitas lengkap dalam menikmati sebuah karya dan akses untuk masyarakat menikmati film seutuhnya dengan mudah dengan nuansa rekreasi.